

## EDUKASI PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK DENGAN PEMAKAIAN TOTE BAG BERKELANJUNTAN

Siska Yuli Anita<sup>1</sup>

Program Studi Manajemen dan Bisnis Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,  
Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung  
e-mail:siskayulianita@radenintan.ac.id

### Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk kegiatan pemberian edukasi pengurangan sampah plastik dengan pemakaian tote bag pada kalangan ibu-ibu untuk menciptakan lingkungan bebas dari penggunaan kantong plastik belanja di desa mulyosari kecamatan Tanjung Sari. Hal tersebut perlu diperhatikan lebih serius karena dengan menggunakan kantong plastik yang secara berlebihan dapat menimbulkan sampah yang sulit untuk melebur dengan sendirinya, maka dari itu edukasi bermaksud mengajak masyarakat Desa Mulyosari khususnya para ibu-ibu untuk mengungarangi kantong plastik sebagai wadah belanja. Metode yang digunakan yaitu dengan mengadakan kegiatan sosialisasi di pengajian ibu-ibu desa Mulyosari. Sosialisasi ini diselenggarakan pada hari Rabu malam tanggal 20 Agustus 2023 di kediaman Ibu Sumini yang pada saat itu mendapatkan giliran untuk menjadi tuan rumah di pengajian rutin ibu-ibu desa mulyosari.

**Kata kunci:** Edukasi, Pengurangan Sampah, Berkelanjutan

### Abstract

Community Service Program in the form of educational activities to reduce plastic waste by using tote bags among mothers to create an environment free from the use of plastic shopping bags in Mulyosari village, Tanjung Sari sub-district. This needs to be taken more seriously because excessive use of plastic bags can create waste that is difficult to dissolve on its own, therefore the education aims to encourage the people of Mulyosari Village, especially mothers, to use plastic bags as shopping containers. The method used was by holding socialization activities at the recitation of Mulyosari village women. This socialization was held on Wednesday evening, August 20 2023, at the residence of Mrs. Sumini, who at that time had her turn to host the routine recitation of the Mulyosari village women.

**Keywords:** Education, Waste Reduction, Sustainability

### PENDAHULUAN

Sampah plastik telah menjadi persoalan pelik di berbagai belahan dunia, terutama penggunaan kantong plastik sebagai tas belanja. Tas belanja berbahan plastik tentu saja tidak ramah lingkungan karena terbuat dari bahan kimia yang tidak dapat didaur ulang dan penggunaannya yang cenderung sekali pakai membuat penggunaan kantong plastik sebagai tas belanja kian meningkat. Manusia akan selalu membeli kebutuhannya, oleh karena itu volume sampah plastik juga ikut meningkat. Masyarakat Mulyosari yaitu kalangan ibu-ibu, dimana kurangnya pemahaman terkait Lingkungan Berkelanjutan, hal ini diduga disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang kurang pengetahuan tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar. Pengelolaan sampah yang baik dan benar terdiri dari 4 cara yaitu, Reduce (Mengurangi), Reuse (Menggunakan Kembali), Recycle (Mendaur Ulang), Replace (Mengganti). Di lihat di lapangan bahwa ibu-ibu masih menggunakan plastik sekali pakai dalam kehidupan sehari-hari. Baik itu berbelanja sayuran ataupun belanja di toko. Menurut data sistem informasi pengelolaan sampah nasional (SIPSN), menunjukkan bahwa sampah yang tidak terkelola di Indonesia pada tahun 2022 sebesar 4,239,798,34 (ton/tahun) atau 22.06% dari timbulan sampah sebesar 19,218,650.50 (ton/tahun) dari 162 kabupaten/kota seIndonesia pada tahun 2022. Dimana jenis sampah didominasi oleh sisa makanan sebesar 40.8% dan sampah plastik sebesar 19.1%. dan sampah tersebut bersumber dari rumah tangga sebesar 49%. Sumber informasi lain, berdasarkan data di lapangan oleh Indonesiabaik.id Negara kita Indonesia menempati urutan ke 2 penyumbang sampah terbesar setelah Negara China yang menjadi negara teratas.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Sumber: <https://indonesiabaik.id/infografis/sampah-plastik-laut-mengancam-dan-berbahaya>

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka perlu dilakukan edukasi pengurangan sampah plastik dengan pemakaian tote bag yang berkelanjutan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk dijadikan sumber pengetahuan dan penanaman kebiasaan yang dapat mengubah nasib bumi di masa ratusan tahun yang akan datang.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemberian edukasi pengurangan sampah plastik dengan pemakaian tote bag berkelanjutan.. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tiga tahapan, yaitu tahap pertama adalah tahap persiapan. Pada tahap ini yang telah dilakukan antara lain mempersiapkan proposal kegiatan dan media atau materi edukasi, melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk pelaksanaan, melakukan rapat koordinasi dengan tim pengabdian kepada masyarakat. Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyampaikan materi edukasi pengurangan sampah plastik dengan pemakaian tote bag yang berkelanjutan dengan menggunakan beberapa metode kegiatan antara lain ceramah, diskusi dan demonstrasi. Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi dan tahap pelaksanaan yang berkelanjutan yaitu penghimpunan menggunakan tote bag sebagai wadah belanja sehari hari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakan program sosialisasi Pemakaian Tote Bag Dalam Rangka Mengurangi Penggunaan Plastik Sekali Pakai. Ibu-ibu desa mulyosari masih menggunakan plastik sekali pakai untuk memenuhi belanja sehari-hari, dan ibu-ibu kurang pemahaman terkait bahayanya plastik sekali pakai baik bagi lingkungan atau kesehatan. melihat hal ini, maka diadakannya pemberian edukasi diharapkan masyarakat desa mulyosari dapat meminimalisir penggunaan pelastik sekali pakai serta beralih menggunakan kantong belanja ramah lingkungan dan mayarakat diharapkan mampu menjaga lingkungan. Kemudian mahasiswa memberikan tote bag ramah lingkungan agar masyarakat terbiasa menggunakan kantong belanja ramah lingkungan.

Berikut merupakan hasil kegiatan sosialisasi yang di laksanakan di rumah ibu sumini selaku tuan rumah pada saat pengajian rutin ibu-ibu yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 20 Agustus 2023. Pada pukul 13.00 s.d 14.30. Sosialisasi ini di laksanakan menggunakan metode penyampaian secara langsung dengan pemahaman dan materi telah disiapkan. Dalam kesempatan tersebut pemateri menjelaskan apa itu kegunaan tote bag dan dampak penggunaan kantong plastik kemudian menjelaskan bagaimana cara mengelola sampah dengan baik dan benar.



Gambar 2 edukasi pengurangan sampah plastik dengan pemakaian tote bag berkelanjutan

Dokumentasi diatas merupakan bukti kegiatan edukasi pengurangan sampah plastik dengan pemakaian tote bag berkelanjutan diharapkan ibu-ibu terbiasa menggunakan tote bag .

### SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Msyarakat ini berjalan dengan baik yaitu program edukasi pengurangan sampah plastik dengan pemakaian tote bag berkelanjutan Pemakaian Tote Bag Dalam Rangka Mengurangi Penggunaan Plastik Sekali Pakai yang berdampak pada lingkungan dan kesehatan. Dimana dampak sampah yang bahan plastik membutuhkan waktu yang cukup lama bahkan sampai bertahun tahun untuk bisa terurai, selain itu plastik juga mengandung zat beracun, bila sampah plastik ditimbun di tanah maka akan menyebabkan kerusakan pada tanah, jika sampah plastik dibakar akan menyebabkan polusi udara dan mengeluarkan zat beracun ke udara yang dapat dihirup oleh manusia.

### SARAN

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka untuk lingkungan berkelanjutan Desa Mulyosari, penulis memiliki beberapa saran yaitu: Masyarakat dapat menerima dan menerapkan penggunaan tote bag dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk menjaga lingkungan yang berkelanjutan. Bahkan penulis berharap masyarakat khususnya ibu-ibu mampu beradaptasi dengan cepat sehingga terbiasa dalam menggunakan tote bag. Serta dengan diadakannya sosialisasi ini kami sebagai pelaksana program ini juga berharap lebih peduli mengenai lingkungan dan mampu konsisten untuk menjaga bumi dari bahayanya plastik sekali pakai sebagai makhluk bumi. Dan penulis mengerharapkan bagi pembaca untuk lebih peduli lingkungan serta menerapkan penggunaan tote bag dalam kegiatan sehari-hari untuk mengurangi pemakaian katong plastik sekali pakai

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Perangkat Desa Mulyosari yang telah mendukung kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Warlina, L. (2019). Pengelolaan Sampah Plastik Untuk Mitigasi Bencana Lingkungan. Diki, S. Utami, Yt Hewindati, E, Herlinawati (Eds.), Peran Matematika, Sains Dan Teknologi Dalam Kebencanaan, Universitas Terbuka, Banten, 89-110.
- Uin Raden Intan Lampung, 2023. Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata [Kkn], Bandar Lampung
- Sipsn.Menlik.Go.Id. Capaian Kinerja Pengelolan Sampah Se-Indonesia Pada Tahun 2022. Di Akses Pada 18 Agustus 2023, <https://Sipsn.Menlhk.Go.Id/Sipsn/>
- Utami, L. P. S. A., Dewi, N. L. P. S., Pebrianti, N. P. C. V., Nuralvin, S., & Susanto, P. C. (2021).
- Persepsi Konsumen Milenial Dan Generasi Z Terhadap Alternatif Tas Belanja Ramah Lingkungan. In Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (Sintesa) (Vol. 4).
- Kurnia, Ae, & Akram, M. (2023). Efektivitas Pergub Nomor 142 Tahun 2019 Tentang Kewajiban Penggunaan Tas Belanja Ramah Lingkungan Pada Pusat Perbelanjaan, Toko, Dan Pasar Rakyat Di Wilayah Kota. *Jurnal Hukum Staatrechts* , 6 (1), 14-40.
- Jouhara, H., Czajczynska, D., Ghazal, H., Anguilano, L., Reynold, A.J., Spencer, N. (2017). Municipal Waste Management Systems For Domestic Use. *Energy* 139: 485-506.
- Afroz, R. (2017). The Knowledge, Awareness, Attitude And Motivational Analysis Of Plastic Waste And Household Perspective In Malaysia. *Environ Sci Pollut Res*, 24, 2304-2315.